

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data mengenai pengaruh koneksi politik, *leverage*, intensitas modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) maka kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Koneksi politik tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ada tidaknya koneksi politik dalam perusahaan tidak akan mempengaruhi penghindaran pajak. Dikarenakan sudah adanya undang-undang yang mengatur tentang transaksi dengan pihak istimewa yaitu pasal 18 ayat 3 UU No, 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dikarenakan utang yang berikan oleh bukan pihak ketiga tidak dapat dikategorikan dalam pengurangan laba kena pajak perusahaan.
3. Intensitas Modal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Semakin besar perusahaan mengeluarkan biaya untuk penyusutan aset tetap, maka akan berdampak pada berkurangnya beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan
4. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Yang artinya semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka tingkat penghindaran pajak perusahaan semakin rendah.
5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi penghindaran pajak.

Setiap perusahaan ingin dinilai mempunyai kinerja yang baik, maka manajemen tidak akan melakukan penghindaran pajak.

## 5.2 Keterbatasan Masalah

Hasil analisis dan dan kesimpulan dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang kemungkinna dapat mempengaruhi hasil dari peneli tian yang ingin dicapai. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,205 yang berarti penghindaran pajak dipengaruhi oleh koneksi politik, *leverage*, intensitas modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan hanya sebesar 20,5%, sisanya sebesar 79,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian sehingga lebih bisa dibandingkan dengan penelitian terdahulu
2. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel lain yang memungkinkan akan memberikan pengaruh yang besar terhadap tindakan penghindaran pajak
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran lain dalam pengujian variabel penghindaran pajak, yaitu ETR ( *Effective Tax Ratio* ) dan BTD ( *Book-tax-differences* ).

## 5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas maka implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu terutama dalam bidang perpajakan khususnya mengenai penghindaran pajak.
2. Bagi pembuat kebijakan, dalam hal ini Direktorat Jendral Pajak (DJP), dapat digunakan untuk mengevaluasi keefektifan tentang penghindaran pajak, dan diharapkan lebih tegas dalam menyelidiki adanya tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan agar tidak menimbulkan kerugian bagi pemerintah sendiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah wawasan mengenai apa saja pengaruh-pengaruh dalam penghindaran pajak dan dapat menjadi rujukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
4. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perusahaan untuk tidak melakukan penghindaran pajak.